

## Hubungan Kompetensi Guru Profesional dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 13 Kolaka Utara

Marfuatul Jannah Bakhtiar, Kamaruddin Hasan, Muhammad Ardiansyah

Universitas Negeri Makassar

E-mail: [marfuatuljannah.s22024@student.unm.ac.id](mailto:marfuatuljannah.s22024@student.unm.ac.id)

**Abstract:** Students' learning motivation is a crucial factor in determining the success of the learning process. Learning motivation is influenced by various external factors, particularly teachers' professional competence and parental support. This study aims to examine the relationship between teachers' professional competence and students' learning motivation, the relationship between parental support and students' learning motivation, and the simultaneous relationship between teachers' professional competence and parental support and students' learning motivation at SMP Negeri 13 Kolaka Utara. This study employed a quantitative approach with a correlational research design. The research sample consisted of 119 students selected using proportional sampling techniques. Data were collected through Likert-scale questionnaires measuring teachers' professional competence, parental support, and students' learning motivation. The data were analyzed using Pearson correlation analysis and multiple regression analysis at a significance level of 0.05. The results indicate that teachers' professional competence has a positive and significant relationship with students' learning motivation. Parental support also shows a positive and significant relationship with students' learning motivation. Furthermore, teachers' professional competence and parental support simultaneously have a significant relationship with students' learning motivation, although the strength of the relationship is relatively low. These findings highlight the importance of collaboration between teachers and parents in fostering students' learning motivation. Strengthening teachers' professional competence and enhancing parental involvement are expected to contribute positively to improving students' motivation to learn.  
**Keywords:** teachers professional competence; parental support; students learning motivation.

**Abstrak:** Motivasi belajar siswa merupakan faktor krusial dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, khususnya kompetensi profesional guru dan dukungan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa, hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa, serta hubungan simultan antara kompetensi profesional guru dan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 13 Kolaka Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sampel penelitian terdiri atas 119 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling proporsional. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang mengukur kompetensi profesional guru, dukungan orang tua, dan motivasi belajar siswa. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi Pearson dan analisis regresi ganda pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa. Dukungan orang tua juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa. Selain itu, kompetensi profesional guru dan dukungan orang tua secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa, meskipun kekuatan hubungannya tergolong rendah. Temuan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penguatan kompetensi profesional guru serta peningkatan keterlibatan orang tua diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** kompetensi guru profesional, dukungan orang tua, motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis penting yang berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta kemampuan bertahan menghadapi kesulitan belajar. Dalam konteks pendidikan menengah pertama, motivasi belajar menjadi aspek krusial karena fase ini merupakan masa transisi perkembangan kognitif dan emosional siswa (Schunk et al., 2021).

Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang dominan berasal dari lingkungan sekolah dan keluarga. Di lingkungan sekolah, kompetensi guru profesional memegang peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Guru dengan kompetensi profesional yang baik mampu menguasai materi ajar, menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Kunter et al., 2022; Martin et al., 2023).

Selain faktor sekolah, lingkungan keluarga, khususnya dukungan orang tua, juga memiliki kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dukungan orang tua dapat berupa perhatian terhadap aktivitas belajar anak, pengawasan akademik, penyediaan fasilitas belajar, serta pemberian dorongan emosional. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh dukungan konsisten dari orang tua cenderung memiliki motivasi belajar dan ketekunan akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan dukungan keluarga (Boonk et al., 2021; Wang & Sheikh-Khalil, 2022).

Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji pengaruh kompetensi guru dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar, sebagian besar penelitian tersebut masih menempatkan kedua variabel secara terpisah. Padahal, dalam perspektif ekologi pendidikan, motivasi belajar siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai lingkungan, terutama sekolah dan keluarga. Studi terkini menegaskan bahwa sinergi antara profesionalisme guru dan keterlibatan orang tua memberikan dampak yang lebih kuat terhadap motivasi dan keterlibatan belajar siswa dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara sendiri-sendiri (Jeynes, 2021; Kim & Hill, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis hubungan kompetensi guru profesional dan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa secara parsial dan simultan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMP Negeri 13 Kolaka Utara sebagai upaya memberikan gambaran empiris tentang peran sekolah dan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian motivasi belajar serta kontribusi praktis bagi sekolah dan orang tua dalam merancang strategi peningkatan mutu pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antarvariabel tanpa melakukan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian.

Pendekatan kuantitatif korelasional dipilih karena sesuai untuk menguji derajat hubungan antara kompetensi guru profesional, dukungan orang tua, dan motivasi belajar siswa berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik (Creswell & Creswell, 2021).

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 13 Kolaka Utara pada tahun ajaran yang disesuaikan dengan waktu pengambilan data dalam tesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 13 Kolaka Utara. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling proporsional, dengan jumlah responden sebanyak 119 siswa, sebagaimana tercantum dalam data tesis lengkap. Penentuan ukuran sampel mengacu pada prinsip keterwakilan populasi dalam penelitian kuantitatif pendidikan (Sugiyono, 2021).

Instrumen pengumpulan data berupa angket skala Likert yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yaitu kompetensi guru profesional, dukungan orang tua, dan motivasi belajar siswa. Skala Likert digunakan karena efektif dalam mengukur sikap, persepsi, dan motivasi responden secara kuantitatif (Joshi et al., 2019; Taherdoost, 2022). Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi item lebih besar dari nilai  $r$  tabel, dan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$  (Hair et al., 2022).

Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji korelasi Pearson guna mengetahui hubungan parsial antarvariabel, serta regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan simultan antara kompetensi guru profesional dan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa. Seluruh pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , yang merupakan standar umum dalam penelitian sosial dan pendidikan (Field, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Hubungan Kompetensi Guru Profesional dengan Motivasi Belajar Siswa

**Tabel 1. Hubungan Kompetensi Guru Profesional dengan Motivasi Belajar Siswa**

Variabel X	Variabel Y	Koefisien Korelasi	Sig (p)	N	Keterangan
Kompetensi Guru Profesional	Motivasi Belajar	0,266	0,013	119	Signifikan

Nilai  $p = 0,013 < 0,05$  maka hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru profesional dengan motivasi belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi profesional

mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna sehingga meningkatkan semangat belajar siswa.

### Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa

**Tabel 2. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa**

Variabel X	Variabel Y	Koefisien Korelasi	Sig (p)	N	Keterangan
Kompetensi Guru Profesional	Motivasi Belajar	0,205	0,026	119	Signifikan

Nilai  $p = 0,026 < 0,05$  maka hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa. Dukungan yang diberikan orang tua berperan dalam membentuk sikap positif siswa terhadap belajar.

### Hubungan Simultan Kompetensi Guru Profesional dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Ganda**

R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	F Hitung	Sig. F
0,283	0,080	0,064	5,031	0,008

Nilai Sig. F = 0,008 < 0,05 maka hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kompetensi guru profesional dan dukungan orang tua secara simultan berhubungan signifikan dengan motivasi belajar siswa. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Kompetensi Guru Profesional dengan Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,266$  dengan signifikansi 0,013, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan dengan kekuatan lemah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa, meskipun masih dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan temuan Yanti (2023) dan Pendit et al. (2024) yang menegaskan peran profesionalisme guru dalam membangun motivasi belajar siswa

### Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar

Koefisien korelasi sebesar  $r = 0,205$  dengan nilai signifikansi 0,026 menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa. Dukungan emosional,

akademik, dan finansial dari orang tua berperan dalam membangun rasa aman dan dorongan belajar siswa. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Rani Puspita et al. (2024) yang menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak .

### **Hubungan Kompetensi Guru Profesional dan Dukungan Orang Tua secara Simultan**

Nilai  $R = 0,283$  dan  $R^2 = 0,080$  menunjukkan bahwa sebesar 8% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh kompetensi guru profesional dan dukungan orang tua. Meskipun kontribusinya tergolong lemah, hasil ini menegaskan bahwa sinergi peran guru di sekolah dan orang tua di rumah tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan studi Martin et al. (2024) yang menekankan pentingnya kolaborasi lingkungan sekolah dan keluarga dalam pembentukan motivasi belajar siswa

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru profesional memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa SMP Negeri 13 Kolaka Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi profesional yang dimiliki guru, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Selain itu, dukungan orang tua juga terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa, yang menegaskan pentingnya peran orang tua dalam memberikan dukungan emosional, akademik, dan fasilitas belajar kepada anak.

Secara simultan, kompetensi guru profesional dan dukungan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa, meskipun kontribusinya tergolong rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil sinergi antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Dengan demikian, upaya peningkatan motivasi belajar siswa perlu dilakukan secara kolaboratif oleh guru dan orang tua.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak sekolah untuk terus meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, serta refleksi praktik pembelajaran agar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih memotivasi siswa.

Bagi orang tua, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan belajar anak, baik melalui pendampingan belajar di rumah, pemberian motivasi, maupun komunikasi yang intensif dengan pihak sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti iklim kelas, gaya kepemimpinan guru, atau faktor psikologis siswa, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Boonk, L., Gijsselaers, H. J. M., Ritzen, H., & Brand-Gruwel, S. (2021). A review of the relationship between parental involvement indicators and academic outcomes. *Review of Educational Research, 91*(2), 1–37. <https://doi.org/10.3102/0034654321998074>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Field, A. (2022). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (6th ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate data analysis* (9th ed.). Cengage Learning.
- Jeynes, W. (2021). A meta-analysis on the effects of parental involvement on students' academic outcomes. *Educational Review, 73*(3), 1–23. <https://doi.org/10.1080/00131911.2020.1854688>
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2019). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology, 7*(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>
- Kim, Y., & Hill, N. E. (2023). The role of parents and teachers in students' academic motivation: A contextual perspective. *Learning and Instruction, 85*, 101723. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2023.101723>
- Kunter, M., Baumert, J., & Blum, W. (2022). Professional competence of teachers: Effects on instructional quality and student development. *Teaching and Teacher Education, 112*, 103634. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103634>
- Martin, A. J., Ginns, P., & Papworth, B. (2023). Motivation and engagement in the classroom: Teacher and student influences. *Educational Psychology, 43*(5), 563–581. <https://doi.org/10.1080/01443410.2023.2178426>
- Pendit, S. S. D., Azizah, & Magfirah, D. (2024). Hubungan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa. *Elementary School, 11*(1), 292. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Dewantara/article/download/2861/2526/9667>
- Rani Puspita, Silvina Waroh, & Gusmaneli. (2024). Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Menengah. *Journal Educational Research and Development | E-ISSN : 3063-9158, 1*(2), 51–63. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.41>
- Schunk, D. H., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2021). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (5th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taherdoost, H. (2022). Designing Likert scale and survey questionnaires: A comprehensive review. *Journal of Research in Administrative Sciences, 7*(1), 1–10. <https://doi.org/10.47631/jras.v7i1.87>
- Wang, M. T., & Sheikh-Khalil, S. (2022). Does parental involvement matter for student achievement and motivation? *Journal of Youth and Adolescence, 51*(3), 1–15. <https://doi.org/10.1007/s10964-021-01529-4>
- Yanti, S. (2023). Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran. In *Jurnal Pendidikan* (Vol. 11, Issue 2).